

## **Potensi Pengembangan Wisata Lokal Pantai Pasir Koneng Untuk Pelestarian di Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau**

**Minda Ardini Purba<sup>✉</sup> dan Ririn Surbakti**

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, JL. Meurandeh,  
Kota Langsa, Provinsi Aceh, Indonesia

<sup>✉</sup>Email: [purbaminda950@gmail.com](mailto:purbaminda950@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pantai Pasir Koneng merupakan salah satu pantai yang berada di Kelurahan Teluk Makmur, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau. Pantai ini memiliki potensi alam yang menarik potensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam pada kawasan Provinsi Riau unggulan, memiliki pemandangan alam yang indah dengan karakteristik pantai berpasir putih, ombak yang tenang, awan yang indah Panorama sunset dan bebatuan dipesisir pantai menawarkan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Dalam pelestarian dari Pantai Pasir Koneng belum optimal sehingga maka ada perlu adanya pelestarian langsung dari masyarakat sekitar dan pemerintah setempat untuk meningkatkan pelestarian alam sehingga Pantai Pasir Koneng lebih diperhatikan fasilitas dan mampu mempromosikan pantai dan sumber lainnya. Beberapa upaya yang dilakukam dalam mengoptimalkan pengembangan pelestarian wisata Pantai Pasir Koneng menuju pariwisata.

**Kata Kunci:** Pengembangan Pelestarian, Potensi Pariwisata, Teluk Makmur

### **ABSTRACT**

*Pasir Koneng Beach is one of the beaches in Teluk Makmur Village, Medang Kampai District, Dumai City, Riau Province. This beach has natural potential that attracts the potential to be developed as a natural tourist attraction in the superior Riau Province area, has beautiful natural scenery with the characteristics of white sandy beaches, calm waves, beautiful clouds. . The preservation of Pasir Koneng Beach is not yet optimal, so there is a need for direct preservation of the surrounding community and local government to improve nature conservation so that the Koneng Sand Beach is more concerned with facilities and is able to promote beaches and other sources. Several efforts have been made in optimizing the development of tourism conservation at Pasir Koneng Beach towards tourism.*

**Keywords:** Conservation Development, Tourism Potential, Teluk Makmur

## 1. PENDAHULUAN

Pelestarian pada Pantai membuat pengembangan potensi terhadap pariwisata sangat meluas dalam tiga dasa warsa terakhir, karena pariwisata mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW). Hal ini dapat memukau semua Negara di dunia tak terkecuali Indonesia menganggap pariwisata sebagai aspek terpenting yang akan menghasilkan devisa terbesar dan sektor terkuat dalam pembiayaan ekonomi global, sehingga menjadikan pariwisata sebagai suatu industri yang sangat besar akibat kemajuan teknologi dan komunikasi yang mendorong perkembangan pariwisata. Bagi Indonesia, industri pariwisata merupakan salah satu bentuk usaha yang sangat potensial untuk dikembangkan. Potensi alam dan budaya yang unik dan beranekaragam menjadi daya tarik wisatawan.

Pelestarian lingkungan hidup melalui pengembangan pariwisata berbasis ekologi (ekowisata) menjadi trend baru dalam pengembangan pariwisata di Indonesia. Pariwisata tidak hanya berkaitan dengan keindahan alam semata, tetapi mengintegrasikan konsep keanekaragaman hayati dan Pendidikan. Berbagai kawasan wisata memiliki berbagai jenis tumbuhan dan satwa yang dapat dipadukan dengan konsep Pendidikan. Berbagai jenis tumbuhan diketahui memiliki kandungan nutrisi dan fitokimia yang berperan penting sebagai sumber pangan (Navia, ZI dan Chikmawati, T, 2015; Navia dan Suwardi, 2015; Navia *et al.*, 2017; Suwardi *et al.*, 2019a; Navia *et al.*, 2019; Navia *et al.*, 2020a; Elfrida *et al.*, 2020; Najira *et al.*, 2020; Noverian *et al.*, 2020; Purba *et al.*, 2020; Suwardi *et al.*, 2020a; Suwardi *et al.* 2020b, Sembiring *et al.*, 2020; Suwardi *et al.*, 2020c), obat (Rustam *et al.*, 2017; Nurlinda *et al.*, 2018; Suwardi *et al.*, 2019b). Bahkan beberapa jenis tumbuhan memiliki nilai budaya (Sutrisno *et al.*, 2020). Konsep ini dapat dijalankan agar sumber daya pada lingkungan hidup bisa bertahan selama mungkin dan bisa dinikmati atau dirasakan oleh generasi yang akan datang atau berkelanjutan.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa macam cara, diantaranya: (1) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di Pantai Pasir Koneng. (2) Wawancara, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tanya jawab kepada informan terkait. (3) Studi kepustakaan dan dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil dari buku atau

literatur yang relevan dengan penelitian ini serta pengambilan foto di Pantai Pasir Koneng pada saat penelitian berlangsung. Teknik penentuan informan yang digunakan untuk melakukan wawancara atau tanya jawab adalah pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan dan pelestarian lokasi wisata Pantai Pasir Koneng yakni Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Dumai. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yakni menganalisa data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan dengan menguraikan, menggambarkan, dan menjelaskan secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang jelas dan objektif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Gambaran Umum Pantai Pasir Koneng

Lokasi wisata Pantai Pasir Koneng terletak Kelurahan Teluk Makmur, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau. Jarak Kelurahan Teluk Makmur dengan dengan pusat pemerintahan Kota Dumai sejauh 14 Km dan secara geografis Kelurahan Teluk Makmur termasuk wilayah pesisir, daratannya berbukit dengan suhu udara rata-rata 30°C sampai 34°C. Secara administratif Kelurahan yang terletak di Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai memiliki batas wilayah meliputi Sebelah Utara : Pulau Rupert Sebelah Selatan: Mandau Sebelah Timur : Bukit Batu Sebelah Barat: Rokan Hilir.

### 3.2 Pelestarian Potensi Wisata Yang Ada Di Pantai Pasir Koneng

Pelestarian Potensi Alam Pantai Pasir Koneng dikenal sebagai suatu daya tarik wisata yang kaya akan potensi alamiah dengan pantai yang berpasir putih dan ombak yang tenang. Pantai ini juga memiliki garis pantai yang panjang, pasirnya halus dan merupakan panorama alam yang sangat indah menjadi daya tarik wisata utama bagi wisatawan. Ketika wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Koneng pada sore hari, juga bisa melihat panorama alam matahari terbenam (sunset) yang indah dan di tepi pantai rindangnya pohon lontar yang menawarkan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Adapun aktivitasaktivitas yang bisa dilakukan oleh para wisatawan/ pengunjung di Pantai Pasir Koneng, seperti rekreasi di tepi pantai dan duduk santai menikmati pemandangan alam, mandi dan selam, makan dan minum khas daerah, fotografi dan olahraga pantai.

### 3.3 Upaya Pengembangan Pantai Pasir Koneng Sebagai Daya Tarik Pariwisata

Upaya pengembangan yang dimaksudkan adalah usaha yang dilakukan untuk menambah, memajukan atau memperbaiki segala potensi maupun fasilitas wisata, serta mengoptimalkan pengembangan lokasi wisata Pantai Pasir Koneng sebagai suatu daya tarik wisata yang berkelanjutan sehingga dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Upaya pengembangan dilakukan dengan mengambil langkah-langkah pengembangan sehingga segala kendala dapat terminimalisir dengan baik. Upaya pengembangan tersebut juga diharapkan dapat memajukan pariwisata di Pantai Pasir Koneng menjadi pariwisata yang berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat, memajukan kebudayaan masyarakat, dan pelestarian alam Berdasarkan hasil penelitian di lokasi wisata Pantai Pasir Koneng, ada beberapa upaya yang hendak dilakukan untuk mengoptimalkan pengembangan lokasi wisata sebagai suatu daya tarik wisata antara lain:

#### 1. Pengembangan Potensi Wisata Alam dan Pengadaan atraksi wisata berbasis Alam

Pantai Pasir Koneng merupakan salah satu pantai yang kaya akan potensi alam, sayangnya potensi wisata yang dimiliki Pantai Lasiana belum dikembangkan secara optimal menjadi suatu daya tarik wisata unggulan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan Pantai Pasir Koneng lebih lanjut hingga masa yang akan datang maka perlu adanya pengembangan potensi wisata utama Pantai Pasir Koneng yaitu potensi alam.

#### 2. Pengembangan Potensi Budaya dan Pengadaan Atraksi Budaya di Pantai Pasir Koneng

Disamping mengembangkan potensi wisata alam Pantai Pasir Koneng, perlu didukung dengan mengembangkan potensi budaya dari masyarakat setempat. Pengembangan potensi sosial budaya masyarakat yang mendukung pengembangan potensi utama Pantai Pasir Koneng, berupa kehidupan seperti nelayan dan pedagang ikan

#### 3. Perbaikan dan Penambahan Fasilitas Wisata di Pantai Pasir Koneng

Upaya dalam perbaikan dan penambahan fasilitas wisata di Pantai Pasir Koneng yang meliputi perbaikan fasilitas wisata yang telah mengalami kerusakan, seperti (penyediaan air bersih, panggung hiburan, toilet/MCK, gapura pintu masuk dan papan nama, kantor pengelola, home stay, cafee, tempat duduk permanen, serta lampu penerangan).

#### 4. Upaya dalam Penataan Lokasi Wisata Pantai Pasir Koneng

Penataan lokasi wisata Pantai Pasir Koneng dengan memanfaatkan lahan yang masih kosong baik untuk perbaikan fasilitas yang sudah ada maupun untuk pengadaan fasilitas baru dengan tetap memperhatikan kondisi lokasi dan lingkungan sekitar. Dalam penataan lokasi wisata Pantai Pasir Koneng perlu melibatkan instansi atau tenaga ahli dalam bidang perencanaan dalam penataan lokasi wisata Pantai Pasir Koneng sehingga Pantai Pasir Koneng tertata dengan baik dan tidak terjadi ketidakberaturan dalam pembangunan fasilitas. Program yang perlu dilakukan dalam penataan lokasi wisata Pantai Pasir Koneng seperti Menata fasilitas wisata yang belum teratur, yakni menata pembangunan lopo-lopo, tempat duduk permanen, kion para pedagang, serta penataan area parkir agar wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Koneng bisa memarkir kendaraannya secara teratur.

#### 5. Pengadaan Program Promosi Pantai Pasir Koneng

Perlu melakukan program promosi lokasi wisata Pantai Pasir Koneng yang gencar, seperti promosi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (internet) dengan pembuatan website khusus Pantai Pasir Koneng dan pembangunan pusat informasi pariwisata (Tourism Information Centre) di Kota Dumai, serta melakukan program promosi melalui brosur, leaflet, booklet dan pemasangan baliho di tempat-tempat atau jalan umum.

### 4. SIMPULAN

Pelestarian Potensi wisata yang terdapat di Pantai Pasir Koneng Potensi Alam, dan potensi budaya yang layak untuk pengembangan pariwisata sebagai mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Pemerintah Kota Dumai hendaknya melakukan koordinasi dengan pihak Pemerintah Provinsi Riau dalam perencanaan dan pengembangan lokasi wisata Pantai Pasir Koneng. Perlu adanya pembentukan badan pengelola khusus lokasi wisata Pantai Pasir Koneng yang lebih memberdayakan masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian pariwisata. Pihak pengelola hendaknya mulai menyusun program pengembangan pariwisata berkelanjutan dalam mengoptimalkan pengembangan lokasi wisata Pantai Pasir Koneng sebagai daya tarik wisata unggulan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Elfrida, Mubarak, A dan Suwardi, AB. (2020). The fruit plant species diversity in the home gardens and their contribution to the livelihood of communities in rural area. *Biodiversitas* 21 (8): 3670-3675

- Ismayanti. (2010). Pengantar Pariwisata. Jakarta: Grasindo.
- Marpaung, H. (2002). Pengetahuan Kepariwisata. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Najira, Selviyanti, E, Tobing, YB, Kasmawati, K, Sianturi, R dan Suwardi, AB. (2020). Diversitas Kultivar tanaman Durian (*Durio zabethinus* Murr.) Ditinjau dari Karakter Morfologi. *Jurnal Biologi Tropis* 20 (2), 185-193
- Navia, ZI dan Chikmawati, T. (2015). *Durio tanjungpurensis* (Malvaceae), a new species and its one new variety from West Kalimantan, Indonesia. *Bangladesh Journal of Botany* 44 (3), 429-436
- Navia, ZI dan Suwardi, AB. (2015). Keanekaragaman jenis durian (*Durio* spp.) di Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. *Jeumpa* 2 (2): 47-55
- Navia, ZI, Suwardi, AB dan Saputri, A. (2017). Penelusuran ragam jenis tanaman buah pekarangan sebagai sumber nutrisi bagi masyarakat di Kota Langsa, Aceh. Dalam: Agustien, A., Syaifullah, Pitopang, RP, Nurainas, Ilyas, S. & Kurniawan, R.(editor) Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas dan Ekologi Tropika Indonesia Ke-4 dan Kongres Penggalang Taksonomi Tumbuhan Indonesia Ke-12. Padang. Hal 774-782
- Navia, ZI, Suwardi, AB dan Saputri, A. (2019). Karakterisasi Tanaman Buah Lokal di Kawasan Ekosistem Leuser Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh. *Buletin Plasma Nutfah* 25 (2), 133-142
- Navia, ZI, Suwardi, AB, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2020). The diversity and contribution of indigenous edible fruit plants to the rural community in the Gayo Highlands, Indonesia. *Journal of Agriculture and Rural Development in the Tropics and Subtropics*. 121(1): 89-98
- Navia, ZI, Suwardi, AB, Nuraini, dan Seprianto. (2020). Ethnobotany of wild edible fruit species and their contribution to food security in the North Aceh region, Indonesia. *The International Conference on ASEAN 2019*, 203-210
- Navia, ZI, Audira, D, Afifah, N, Turnip, K, Nuraini dan Suwardi, AB. (2020). Ethnobotanical investigation of spice and condiment plants used by the Taming tribe in Aceh, Indonesia. *Biodiversitas* 21 (10), 4467-4473
- Noverian, W, Suwardi, AB dan Mubarak, A. (2020). Inventarisasi Jenis Buah-Buahan Lokal Sebagai Sumber Pangan Bagi Masyarakat Lokop Aceh Timur. *Jurnal Jeumpa* 7 (1), 319-327
- Nurlinda, Payung, I, Juana, P dan Suwardi, AB. (2018). Anti-Microfilarial Activity of Rhizome Extract of *Curcuma aeruginosa* Roxb. (Zingiberaceae). *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research* 10 (8): 33-36
- Pitana dan Diarta, S. (2009). Pengantar Ilmu Pariwisata. Jakarta: Andi.
- Purba, M, Marsela, A, Mustika, R, Subakti, R, Khairani, S, dan Suwardi, AB. (2020). Potensi Pengembangan Agroforestri Berbasis Tumbuhan Buah Lokal. *Jurnal Ilmiah Pertanian* 17 (1), 27-34
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ridwan. (2010). Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, M. (2012). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Medan; PT. SOFMEDIA.
- Sembiring, MB, Rahmi, D, Maulina, M, Tari, V, Rahmayanti, R dan Suwardi, AB. (2020). Identifikasi Karakter Morfologi dan Sensoris Kultivar Mangga (*Mangifera Indica* L.) di Kecamatan Langsa Lama, Aceh, Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis* 20 (2): 179-184
- Setyawan, W. B, et.al. (2004). Interaksi Daratan dan Lautan: Pengaruhnya terhadap Sumber Daya dan Lingkungan. Jakarta: LIPI.
- Sutrisno, IH, Akob, B, Navia, ZI, Nuraini, dan Suwardi, AB. (2020). Documentation of ritual plants used among the Aceh tribe in Peureulak, East Aceh District, Indonesia. *Biodiversitas* 21 (11): 4990 – 4998
- Suwardi, AB, Indriaty, dan Navia, ZI. 2018. Nutritional evaluation of some wild edible tuberous plants as an alternative foods. *Innovare Journal of Food Sci* 6 (2): 9-12
- Suwardi, AB, Navia, ZI, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2019). The diversity of wild edible fruit plants and traditional knowledge in West Aceh region, Indonesia. *Journal of Medicinal Plants Studies* 7 (4): 285-290
- Suwardi, AB, Navia, ZI, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2019). Sensory Evaluation of Mangoes Grown in Aceh Tamiang District, Aceh, Indonesia. *Advances in Ecological and Environmental Research* 4 (3): 79-85
- Suwardi, AB, Navia, ZI, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2020). Ethnobotany and conservation of indigenous edible fruit plants in South Aceh, Indonesia. *Biodiversitas*. 21 (5): 1850-1860
- Suwena, I K dan Widyatmaja. (2009). Pengantar Pariwisata. Denpasar: Fakultas Pariwisata Universitas Udayana.
- Yoeti, AO. (2008). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita.